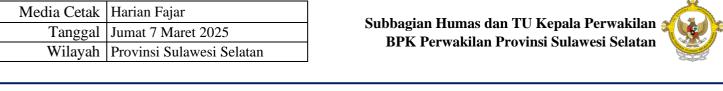
Lontang-lantung Stadion di Makassar





## Lontang-lantung Stadion di Makassar

anggaran tersedia

Proyek ini bisa langsung dieksekusi

::Lanjutan Halaman... 9

\*\* Baca Lontang... Hlm 11

Diketahui, Stadion Barombong terletak di pinggir pantai, mulai dibangun sejak tahun 2011 di era Gubernur Sulsel Syahrul Yasin Limpo (SYL). Namun, pembangunannya sempat terhenti. Kembali dilanjutkan pada 2013 hingga 2018 tetapi tidak maksimal, Pada 2018 pembangunannya telah selesai untuk empat bagian, yaitu atap, arsitektur di dalam stadion, jalanan di seputar stadion, dan pintu depan.

Total anggaran yang dihabiskan selama pembangunannya sekitar Rp226 miliar menggunakan APBD Pemprov Sulsel dan mendapat bantuan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Usai mandek di pertengahanjalan, tidak lagi ada kabar pembangunan stadion ini berlanjut. Bertahun-tahun lamanya stadion ini menyita segenap harapan masyarakat. Impian memiliki stadion berstandar internasional dengan kapasitas 30 ribu kursi pun dikubur bangunan mangkrak

Pada tahun 2022 lalu, satu stadion kebanggaan masyarakat Sulsel, Stadion Mattoanging juga memupuskan asa. Sempat dirubuhkan di era Gubernur Sulsel, Nurdin Abdullah dan ingin dibangun kembali, status hukum lahan stadion kembali menghambat. Hingga saat ini, tidak ada yang tampak serius dalam menyelesai-kan persoalan Stadion di JI Opu Daeng Risadju (JI Cenderawasih) tersebut.

Untuk Stadion Barombong dan Mattoanging, keduanya masih berkutat dalam penyelesaian masalah aset. Sehingga, Dispora belum bisa memikirkan penganggaran pembangunannya, "Kami dispora hanya bisa menganggarkan pembangunannya, soal amdal dan andalalin itu badan lain. Yang jelasnya Dispora siap membangun stadion," ujar Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Sulsel, Herman, Kamis, 6 Maret.

Saat ini Dispora fokus pada realisasi pembangunan Stadion Sudiang. Jalan panjang penyiapan lahan, dokumen, hingga DED yang hampir rampung. Tersisa pengalokasian dari Kementerian PU yang kabarnya masih bergelut dengan efisiensi anggaran. "Pak Gubernur juga sudah bicara dengan menteri, sudah ketemu untuk bisa melaksanakan pembangunannya Stadion di Sudiang," kata Herman.

Dispora Sulsel tetap melanjutkan proses pemenuhan berkas. Terbaru, sedang menyiapkan Amdal dan Andalalin. Perjalanan perjuangan Dispora untuk mewujudkan Proyek Stadion Sudiang ini berlangsung panjang. Januari lalu, dia berangkat ke Jakarta untuk menagih Detail Engineering Design (DED) Stadion Sudiang.

Dinamika penganggaran Stadion Sudiang dimulai tahun ini sejak Anggota Komisi V DPR RI, Teguh Iswara Suardi mengungkapkan, ada anggaran Rp700 miliar tahun ini untuk Stadion Sudiang. Dengan proyeksi lebih dari 20 ribu kursi, Stadion Sudiang siap dibangun tahun ini. Butuh Rp1,3 triliun untuk keseluruhan kebutuhan pembangunan Stadion Sudiang.

Namun, usai rapat terakhir Komisi V dengan Kementerian PU, Stadion Sudiang keluardari proyeksi. Pagu anggaran PU dipotong hampir 80 persen,

dan memengaruhi prioritas alokasi anggaran. Sementara Dispora telah menganggarkan masing-masing Rp1 miliaruntuk Amdal dan Andalalin di APBD 2025. Amdal dan Andalalin ini akan dieksekusi sejak DED sudah terbit.

Herman mengaku, dalam kunjungan terakhirnya ke Kementerian PU, pihaknya diminta melakukan percepatan untuk Amdal dan Andala-lin. Apalagi, kata ia, DED Stadion Sudiang sudah tersedia. "Saya sudah dikasih tahu ada DED-nya untuk melanjutkan amdal dan andalalin," ujarnya.

Namun, dia menyebut belum ada rincian anggaran dan jumlah kursi dalam DED. Dia masih optimis Stadion Sudiang masih bisa lanjut tahun ini. Dispora sudah mengadakan rapat kemarin, Rabu di Toraja Room, melibatkan Kota Makassar, membahas masalah pelaksanaan Amdal dan Andalalin," tandasnya.

Herman menegaskan, anggaran untuk Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Amdal), Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin), dan fleksibilitas stadion telah disiapkan. Alokasinya masingmasing sekira Rp1 miliar. Sehingga, ia menganggap tidak ada hambatan dalam penyiapan dokumen yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat. Pemprov terus mendorong agar bisa dimulai fisiknya tahun

ini. "Jadi tidak ada masalah untuk pembangunan stadion untuk sementara ini," ulas Herman.

Butuh anggaran Rp1,3 triliun

Hanya saja, groundbreaking bergantung pada ketersediaan anggaran di Kementerian PU. "Tergantung dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU), kalau misalnya bisa cepat Alhamdulillah, Makanya kami tidak mau berlamalama lagi. Kami akan desak terus, kami akan ke lakarta untuk komunikasi intensif dengan Kementerian PU," papar Herman.

Doakan semoga bisa berjalan, karena sampai sekarang ini tidak ada hambatan apapun. Semua proses administrasinya berjalan dengan baik," pungkasnya. (\*/)